

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan perhitungan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) *listening skill* siswa telah meningkat melalui media audio-visual pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan, (2) dengan penggunaan media audio-visual siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi, (3) kemampuan siswa dalam menyimak pun telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, (4) dari hasil analisis yang diperoleh dari persentase tiap penelitiannya mengalami peningkatan mulai dari prapenelitian siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 68$  sebesar 8,1%, pada akhir siklus I didapat sebesar 32,22% dan pada akhir siklus II didapat peningkatan menjadi 73,33%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat diperoleh data yang menunjukkan keberhasilan dalam peningkatan aktivitas guru serta siswa dalam proses pembelajaran melalui media audio-visual adalah sebesar 75% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 86,67% pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan *listening skill* pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ dapat ditingkatkan melalui media audio-visual. Media pembelajaran ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Terlebih lagi gambar yang ditayangkan pada video tersebut menarik perhatian siswa karena gambar yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik anak sehingga membuat siswa merasa tertarik untuk lebih fokus memperhatikan materi yang disajikan tentu ini sangat berpengaruh dalam kegiatan *listening* siswa disajikan tidak terlalu sulit hal ini pula yang menambah optimalnya kegiatan *listening* yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu kegiatan yang mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti berdialog berpasangan, dan kegiatan yang bermain dengan *flashcard*. Tentu kegiatan ini yang mendukung siswa semakin mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

## **B. Implikasi**

Melalui media audio-visual dapat diterapkan dalam meningkatkan pemahaman *listening skill* siswa. Beberapa hal yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah pemanfaatan melalui media audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan *listening skill* yang dimiliki siswa melalui kegiatan *hearing*, *remember*, *comprehension*, *vocabulary*, dan *grammar*.

Materi pembelajaran yang sedang ditayangkan melalui media audio-visual menjadi kegiatan belajar yang efektif. Dikarenakan melalui media audio-visual siswa menjadi lebih fokus dalam *listening* karena siswa dibantu dalam materi yang disajikan.

Menggunakan tampilan video yang menarik siswa menjadi senang dalam mempelajari bahasa Inggris. Keberhasilan suatu pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila guru dapat memilih dan pendekatan, model, teknik, baik taktik serta media yang beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penggunaan media audio-visual dari tampilan video dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ sudah sesuai jika dilihat dari aspek perkembangan intelektual siswa maupun latar belakang dan tujuan mata pelajaran bahasa Inggris yang terdapat di dalam kurikulum.

### **C. Saran**

Setelah mengetahui pentingnya penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan *listening skill* siswa dan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan pesan sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif, fokus pada apa yang disampaikan guru dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan *listening skill*.

2. Bagi guru pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di SD, guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya baik dari pendekatan, strategi, model, teknik, taktik dan media yang beragam. Sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan karena guru dapat menggabungkan berbagai pendekatan, model, strategi, teknik, taktik maupun media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi antusias dalam belajar terutama kegiatan *listening skill*.
3. Bagi kepala sekolah sebagai lembaga formal pendidikan diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan kreatif, sehingga pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi, dapat menginspirasi peneliti selanjutnya sebagai sarana untuk memperbaiki diri dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD.